

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah pada hakikatnya untuk mendidik siswa tentang cara berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia, sehingga melatih siswa menjadi pembicara dan penulis Bahasa Indonesia yang lebih baik. Pemahaman terhadap Bahasa Indonesia sangat penting untuk semua pelajaran yang diajarkan di sekolah. Hal ini dikarenakan keterampilan membaca dan menulis merupakan hal yang diutamakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, dan kemampuan tersebut diperlukan untuk semua mata pelajaran. Mengingat pentingnya mempelajari Bahasa Indonesia, maka siswa perlu dibimbing sejak usia sekolah dasar karena jenjang ini akan menjadi landasan siswa di masa mendatang.

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada dasarnya untuk menumbuhkan keterampilan seseorang dalam berkomunikasi dengan bahasa yang sesuai dengan kebutuhan, minat, dan kemampuannya. Karina dkk., (2020, h. 15) menyatakan tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia bagi guru adalah membantu siswa mencapai potensi penuh mereka dalam bahasa dan menjadi lebih mandiri dalam memilih sumber pengajaran bahasa berdasarkan kebutuhan siswa dan kondisi kelas. Tujuan pengajaran bahasa Indonesia adalah untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang sastra Indonesia dan keterampilan mereka dalam bentuk lisan dan tulisan. Adapun keempat keterampilan bahasa Indonesia adalah menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Kurikulum Merdeka mencakup sejumlah capaian pembelajaran pada peningkatan kemampuan menulis siswa, termasuk kemampuan menulis teks narasi. Menurut Amalia dan Napitupulu, (2022, h. 122) Teks narasi adalah karya tulis yang menggambarkan atau mengilustrasikan serangkaian peristiwa. Menulis teks narasi mengharuskan siswa untuk mampu mengartikulasikan ide dan pikiran siswa ke dalam bentuk tulisan. Namun, harapan tersebut tidak sebanding dengan kemampuan yang ditunjukkan siswa di dunia nyata. Mahmud dkk., (2021, h. 171) mengatakan bahwa keterampilan menulis siswa masih rendah karena sebagian siswa minim bersemangat dalam menulis, kesulitan menuangkan pikiran ke dalam kata-kata, kesulitan membuat kalimat, dan kesulitan menyelesaikan tugas.

Kesulitan menulis siswa dapat disebabkan karena proses pembelajaran yang berpusat pada guru dan tidak melibatkan siswa selama proses pembelajaran. Selain itu, karena tidak adanya rangsangan dalam bentuk apa pun yang dapat memunculkan ide siswa saat menulis, siswa tidak sepenuhnya memahami hakikat menulis teks narasi karena materi pembelajaran yang kurang menarik. Sehingga selama proses pembelajaran, siswa menjadi bosan dan kekurangan atau kehabisan ide dalam menulis (Amalia dan Napitupulu, 2022, h. 122). Untuk itu, guru harus mampu membantu pembelajaran siswa melalui media pembelajaran yang menarik. Dalam mempermudah pemberian materi dan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran, media pembelajaran merupakan sarana yang dapat meningkatkan proses belajar mengajar. Pemahaman siswa terhadap materi meningkat, proses belajar mengajar di kelas menjadi lebih menyenangkan, dan semangat belajar siswa meningkat ketika media pembelajaran digunakan.

Hasil observasi yang telah dilakukan pada Rabu, 4 September 2024 ditemukan bahwa selama proses pembelajaran guru kurang dalam menggunakan media pembelajaran Bahasa Indonesia yang efektif dan fokus pembelajaran guru hanya pada buku paket dan papan tulis. Kemudian guru memberikan penjelasan pembelajaran yang akan dilakukan hari ini dan memberi tugas siswa dengan menulis karangan mengenai kegiatan yang dilakukan selama waktu libur. Dalam hal ini, terlihat bahwa metode pembelajaran yang digunakan masih tergolong metode ekspositori yang menyebabkan kurangnya keterlibatan siswa dan turunnya antusias siswa dalam proses pembelajaran.

Hasil wawancara yang dilakukan kepada guru kelas IV SD Negeri 053985 Suka Damai pada Rabu, 4 September 2024, guru tersebut mengatakan bahwa pada saat diberi tugas untuk menuliskan cerita yang mereka alami, masih banyak siswa yang sulit dalam merangkai kata sehingga siswa menuliskan kosa kata yang berulang. Selain itu beberapa siswa merasa kesulitan untuk menulis dan menyusun ulang cerita yang mereka dengar, karena mereka kurang memperhatikan guru saat membacakan cerita dengan suara keras, perhatian siswa teralihkan ke berbagai tugas yang tidak berkaitan dibandingkan mendengarkan guru. Hal ini dikarenakan oleh media pembelajaran yang digunakan guru kurang menarik, dimana guru hanya menggunakan media cetak seperti media gambar, kartu kata huruf, dan kadang kadang hanya berbasis buku cetak. Tidak terlihat penggunaan media yang membuat siswa ikut serta dalam penggunaan media. Guru juga mengatakan bahwa merasa kesulitan membuat media yang lebih menarik karena padatnya aktivitas pembelajaran yang dilakukan di kelas dan belum adanya sarana prasarana yang mendukung pembelajaran di dalam kelas.

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa, lebih dari 50% siswa masih kesulitan untuk menghasilkan ide atau pikiran dalam bentuk tulisan yang baik dengan ejaan yang tepat dan kurang terlibat dalam tugas menulis. Hal ini terjadi karena siswa kesulitan untuk menggambarkan kejadian dan kurang termotivasi untuk belajar akibat kurangnya alat bantu belajar. Lingkungan kelas membosankan dan tidak menginspirasi, karena kurangnya keragaman dalam materi pembelajaran. Siswa tidak merasa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, siswa dalam kondisi ini cenderung bersikap pasif dan kurang memperhatikan apa yang sedang dipelajari di kelas. Hal tersebut menyebabkan rendahnya keterampilan menulis siswa sehingga siswa mendapatkan nilai dibawah KKTP (kriteria ketuntasan tujuan pembelajaran).

Berikut ini tabel keterampilan menulis siswa di Kelas IV SD Negeri 053985 Suka Damai.

Tabel 1.1 Nilai Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
≤ 54	Kurang	9	37,5%
55-69	Cukup	10	41,7%
70-84	Baik	5	20,8%
85-100	Sangat Baik	-	-

Sumber: Guru Kelas IV SD Negeri 053985 Suka Damai

Tabel nilai keterampilan menulis siswa kelas IV menunjukkan bahwa banyak siswa mendapat nilai di bawah KKTP (kriteria ketuntasan tujuan pembelajaran), sekolah SD Negeri 053985 Suka Damai menetapkan nilai KKTP yaitu 70, dilihat pada tabel jumlah keseluruhan siswa 24 siswa. 9 siswa mendapatkan nilai dengan interval nilai ≤ 54 atau sekitar 37,5%. 10 siswa mendapatkan nilai dengan interval nilai 55-69 atau sekitar 41,7%, dan 5 siswa mendapatkan nilai dengan interval nilai 70-84 atau 20,8%. Dengan ini dapat

disimpulkan bahwa hanya 5 siswa yang lulus KKTP dan 19 siswa tidak lulus KKTP. Proses pembelajaran masih banyak berfokus pada buku paket dan kurang menariknya penggunaan media pembelajaran. Pembelajaran ini kurang efektif bagi siswa sekolah dasar karena dapat menimbulkan kebosanan dan kurangnya antusias dalam belajar. Selain itu, guru masih menggunakan metode pembelajaran ekspositori dimana peran siswa menjadi pasif karena hanya menjadi pendengar saja, sehingga proses pembelajaran menjadi kurang menarik.

Berdasarkan permasalahan yang ada di SD Negeri 053985 Suka Damai, maka diperlukan suatu solusi berupa penggunaan media yang dapat menarik minat dan perhatian siswa agar dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Media bianglala gambar seri ini sejalan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia dan dirancang untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa. Gambar seri merupakan rangkaian gambar yang diceritakan dalam bentuk tulisan, sedangkan Bianglala sendiri merupakan salah satu permainan yang biasa ditemukan di pasar malam (Wardani, 2024, h. 79). Dikatakan gambar seri karena terdapat rangkaian peristiwa antara satu gambar dengan gambar berikutnya. Media gambar berseri digunakan untuk membantu menampilkan suatu peristiwa secara kronologis dengan menampilkan orang, benda, dan latar belakang atau rangkaian peristiwa secara kronologis. Hal ini dapat memudahkan ekspresi konsep siswa dalam kegiatan menulis, dengan menggabungkan bianglala dan gambar seri ini akan menjadikan media pembelajaran yang menarik digunakan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pada materi Teks Narasi.

Hasil penelitian sebelumnya menggunakan media pembelajaran Gambar Seri pada saat mengajar adalah pilihan yang sangat tepat dan sesuai untuk digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah. Hal ini dikarenakan hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa media Gambar Seri mendapatkan hasil respon guru sebesar 90%, hasil respon siswa sebesar 88%, dan hasil validator ahli media sebesar 91%. Hal ini termasuk dalam kategori "Sangat layak" (Islamiah dkk., 2022, h. 23). Untuk itu peneliti tertarik menggunakan media gambar seri dengan tambahan bianglala sebagai kerangka media untuk menarik minat siswa dalam proses pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran Bianglala Gambar Seri ini diterapkan pada kelas atas yaitu kelas IV. Hal ini diharapkan dengan adanya media Bianglala Gambar Seri dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa di kelas IV, khususnya terkait dengan kemampuan menulis narasi. Hal ini diharapkan agar dapat dimanfaatkan sebagai sarana pembelajaran yang tepat, dan media ini dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar bahasa Indonesia serta membantu mereka mengingat apa yang mereka lihat dan dengar. Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pengembangan media pembelajaran sebagai inovasi peningkatan proses pembelajaran menulis teks narasi dengan judul "Pengembangan Media Bianglala Gambar Seri Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Narasi Kelas IV SD Negeri 053985 Suka Damai."

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan judul dan latar belakang masalah, maka identifikasi masalah penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1.2.1. Media pembelajaran yang digunakan guru kurang menarik.
- 1.2.2. Siswa yang kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran.
- 1.2.3. Keterampilan menulis siswa kelas IV SD Negeri 053985 Suka Damai masih rendah.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, peneliti perlu membatasi permasalahan yang ada agar penelitian ini lebih fokus dan lebih terarah. Pada penelitian ini, peneliti memilih fokus pada Pengembangan Media Bianglala Gambar Seri Pada Teks Narasi untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV SD/MI.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1.4.1. Bagaimana kelayakan pengembangan media Bianglala Gambar Seri pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi Teks Narasi di kelas IV SD Negeri 053985 Suka Damai?
- 1.4.2. Bagaimana kepraktisan pengembangan media Bianglala Gambar Seri pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi Teks Narasi di kelas IV SD Negeri 053985 Suka Damai?

- 1.4.3. Bagaimana keefektifan pengembangan media Bianglala Gambar Seri pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi Teks Narasi di kelas IV SD Negeri 053985 Suka Damai?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas adapun menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

- 1.5.1. Untuk menghasilkan media Bianglala Gambar Seri yang layak untuk pembelajaran Bahasa Indonesia materi Teks Narasi di kelas IV SD Negeri 053985 Suka Damai.
- 1.5.2. Untuk menghasilkan media Bianglala Gambar Seri yang praktis untuk pembelajaran Bahasa Indonesia materi Teks Narasi di kelas IV SD Negeri 053985 Suka Damai.
- 1.5.3. Untuk menghasilkan media Bianglala Gambar Seri yang efektif untuk pembelajaran Bahasa Indonesia materi Teks Narasi di kelas IV SD Negeri 053985 Suka Damai.

1.6 Manfaat Penelitian

Semua pihak dalam penelitian ini diharapkan memperoleh manfaat dari penelitian ini. Manfaat dari penelitian ini akan dibagi menjadi dua yaitu:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan bahwa hasil penelitian ini akan menjelaskan pentingnya membuat media pembelajaran, khususnya teks narasi dalam bahasa Indonesia. Selain itu, Penelitian ini diharapkan akan berdampak positif dan antusias terhadap pengalaman belajar siswa serta peran guru dalam memilih media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa, khususnya dalam mata pelajaran bahasa Indonesia.

1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat yang nantinya dapat digunakan oleh pihak sekolah dan seluruh aktivis pendidikan.

1. Bagi Guru

Penelitian ini dapat menjadi sumber informasi atau wawasan tentang penggunaan media dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, dan media bianglala gambar seri ini dapat digunakan guru dalam pembelajaran.

2. Bagi Siswa

Media bianglala gambar seri ini diharapkan dapat membantu proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, memudahkan pemahaman siswa terhadap isi pelajaran, dan meningkatkan kemampuan menulis narasi.

3. Bagi Peneliti

Penerapan media Bianglala Gambar Seri ini dapat menjadi sumber dan referensi dalam membuat media pembelajaran dan sebagai tambahan pengetahuan sebagai calon guru mengenai penggunaan media dalam menumbuhkan minat belajar siswa.

4. Bagi Sekolah

Hal ini dapat dijadikan bahan masukan dan referensi dalam pelaksanaan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.